

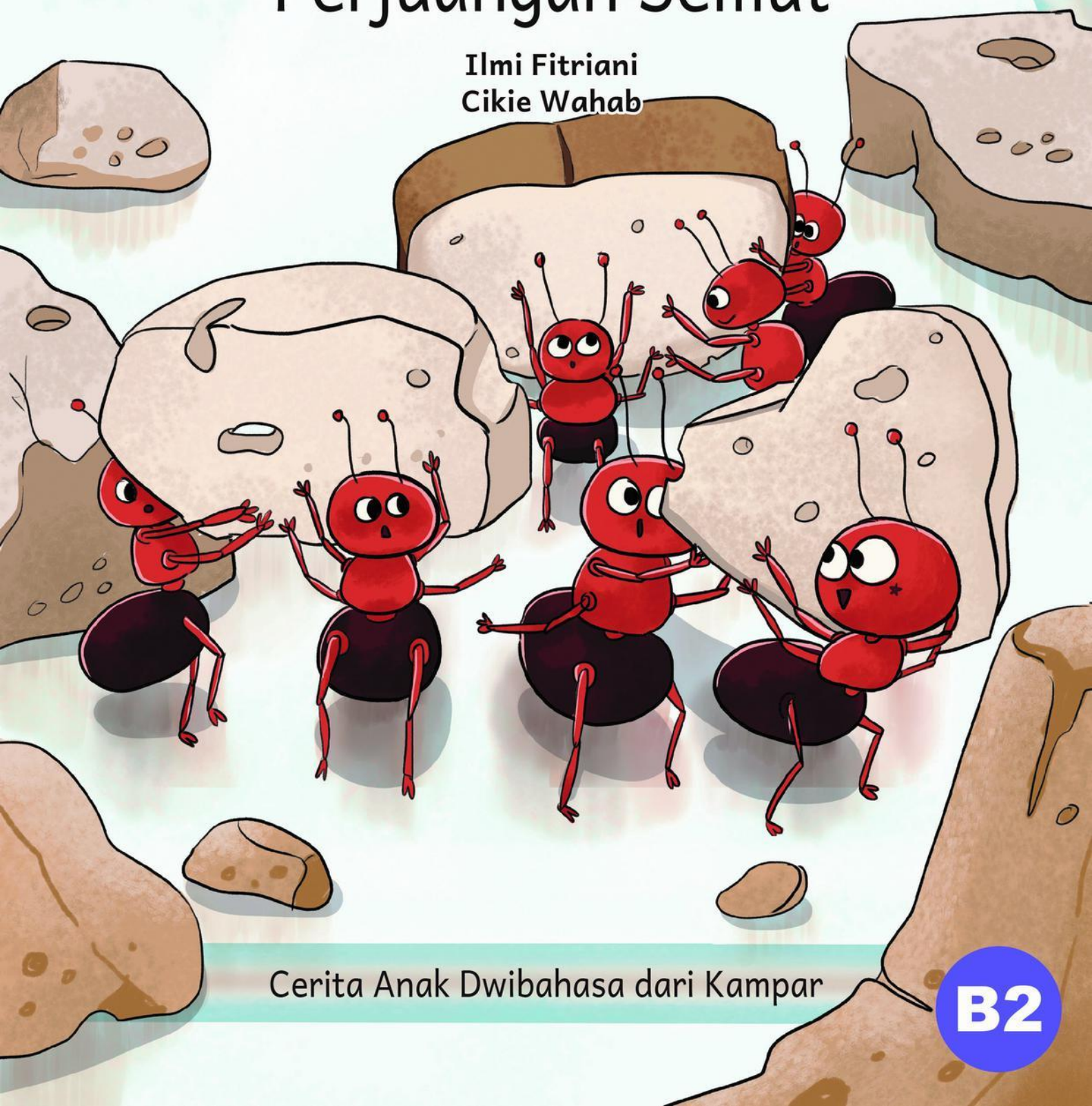


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Usaho Somuik

Perjuangan Semut

Ilmi Fitriani
Cikie Wahab



Cerita Anak Dwibahasa dari Kampar

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Usaho Somuik

Perjuangan Semut

Ilmi Fitriani
Cikie Wahab

Cerita Anak Dwibahasa dari Kampar

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Penafian (*disclaimer*): Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Usaho Somuik
Perjuangan Semut

Penulis

Ilmi Fitriani

Penerjemah

Ilmi Fitriani

Ilustrator

Cikie Wahab

Penyunting

A Latif Hasyim, M.M. Datuk Bagindo, Intan Jamilah, Yeni Maulina,
Bambang Karyawan, M.Pd., Chrisna Putri, M.Hum., Sri Mulia Aini

Penelaah

Noezafri Amar

Penyelia

Endry Satya Ramadhan

Penanggung Jawab

Toha Machsum

Tata Letak

Supri Ismadi

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Riau Jalan Bina Widya, Kompleks Universitas Riau, Panam,
Pekanbaru 28293

Laman: balaibahasariau.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, Desember 2024

ISBN

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt, v, 25 hlm: 21 X 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan berkat-Nya, penerbitan buku ini dapat terwujud hingga berada di tangan pembaca. Alhamdulillah.

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil bimbingan teknis penulisan dan penerjemahan buku cerita anak dwibahasa, yakni bahasa Melayu Riau dan bahasa Indonesia. Kehadiran buku ini menegaskan upaya Balai Bahasa Provinsi Riau untuk melindungi bahasa daerah sekaligus memenuhi ketersediaan bahan bacaan bermutu bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Penyediaan bahan bacaan bermutu berupa cerita rakyat dalam dwibahasa sangat bermanfaat bagi peningkatan minat baca anak guna menumbuhkan budi pekerti. Sebagai bagian penting dalam penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini yang di mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat. Minat baca yang tinggi dan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan menarik bagi anak akan mendorong mereka terbiasa membaca, baik di sekolah maupun di masyarakat. Melalui membaca ini pula, literasi dasar seperti numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya diharapkan dapat ditumbuhkembangkan dengan baik. Oleh karena itu, kehadiran buku ini juga dimaksudkan sebagai bahan penguatan untuk mendukung gerakan literasi nasional dan tindak lanjut Merdeka Belajar Episode ke-23 tentang Buku-Buku Bermutu untuk Literasi Indonesia.

Isi cerita dalam buku ini insyaallah bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter karena cerita yang sarat dengan nilai-nilai yang dapat mengemban fungsi praktis, yaitu membangun karakter pembaca. Karakter yang sedang dibangun tersebut adalah karakter Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, kami mengharapkan cerita dalam buku ini bisa menjadi stimulus untuk membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi.

Penerbitan buku ini tidak terlepas dari kerja keras penulis, ilustrator, penelaah, penerjemah, penyelia, penyunting, tim produksi, dan penata letak. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penerbitan buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat dan berkontribusi bagi upaya pembangunan budaya literasi dan pencerdasan anak bangsa menuju insan Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter. Amin.

Pekanbaru, 30 November 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau,

Toha Machsum, M.Ag.

Sekapur Sirih

Halo adik-adik!

Sebelum membaca cerita perjuangan semut, adik-adik perlu tau jikalau sesuatu yang dilakukan secara bersama-sama itu pasti akan terasa lebih mudah. Nah! pada cerita yang berjudul perjuangan semut ini adik-adik akan belajar arti kerja sama yang di ambil dari kisah segerombolan semut yang sedang dalam keadaan lapar.

Mau tau kelanjutan ceritanya?

Yuk ajak teman-teman untuk menggali ceritanya lebih dalam!

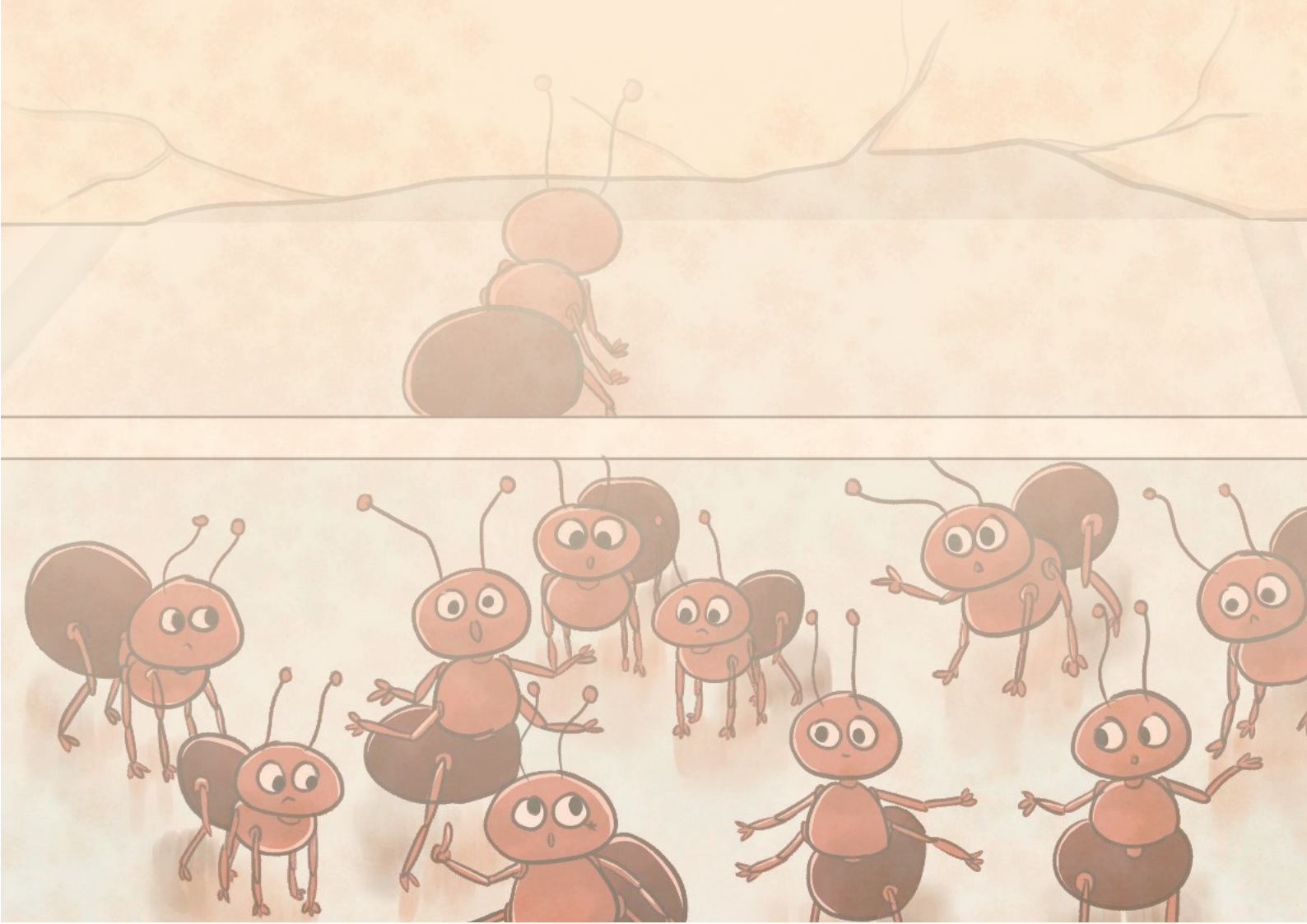
Selamat membaca!

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Usaho Somuik</i> (Perjuangan Semut)	1
Biodata Penulis	25
Biodata Ilustrator	25

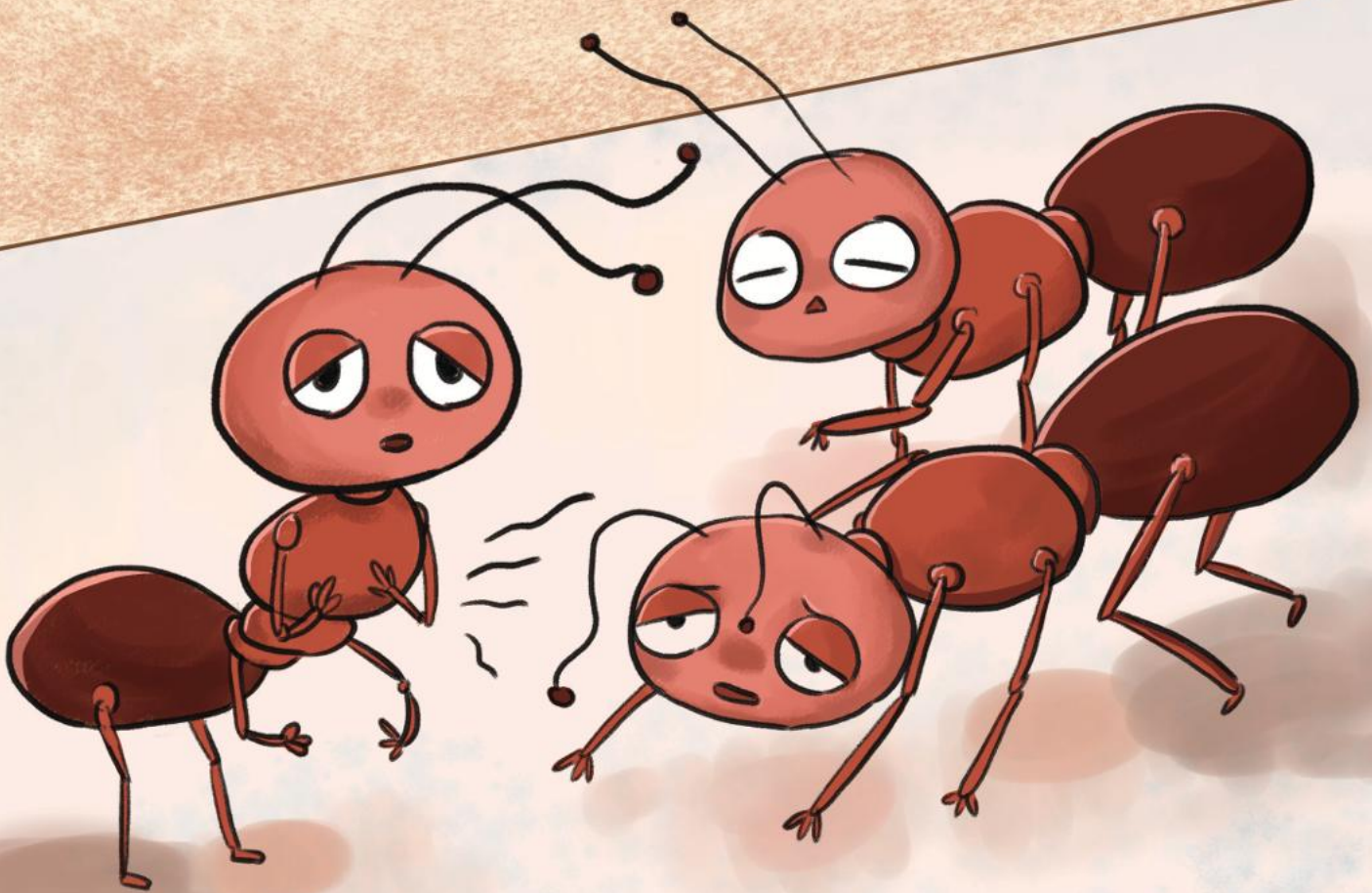
Usaho Somuik

Perjuangan Semut



*Saungguok somuik maghaso litak.
Somuik du ndak punyo makanan.*

Segerombolan semut kelaparan.
Mereka tidak mempunyai makanan.



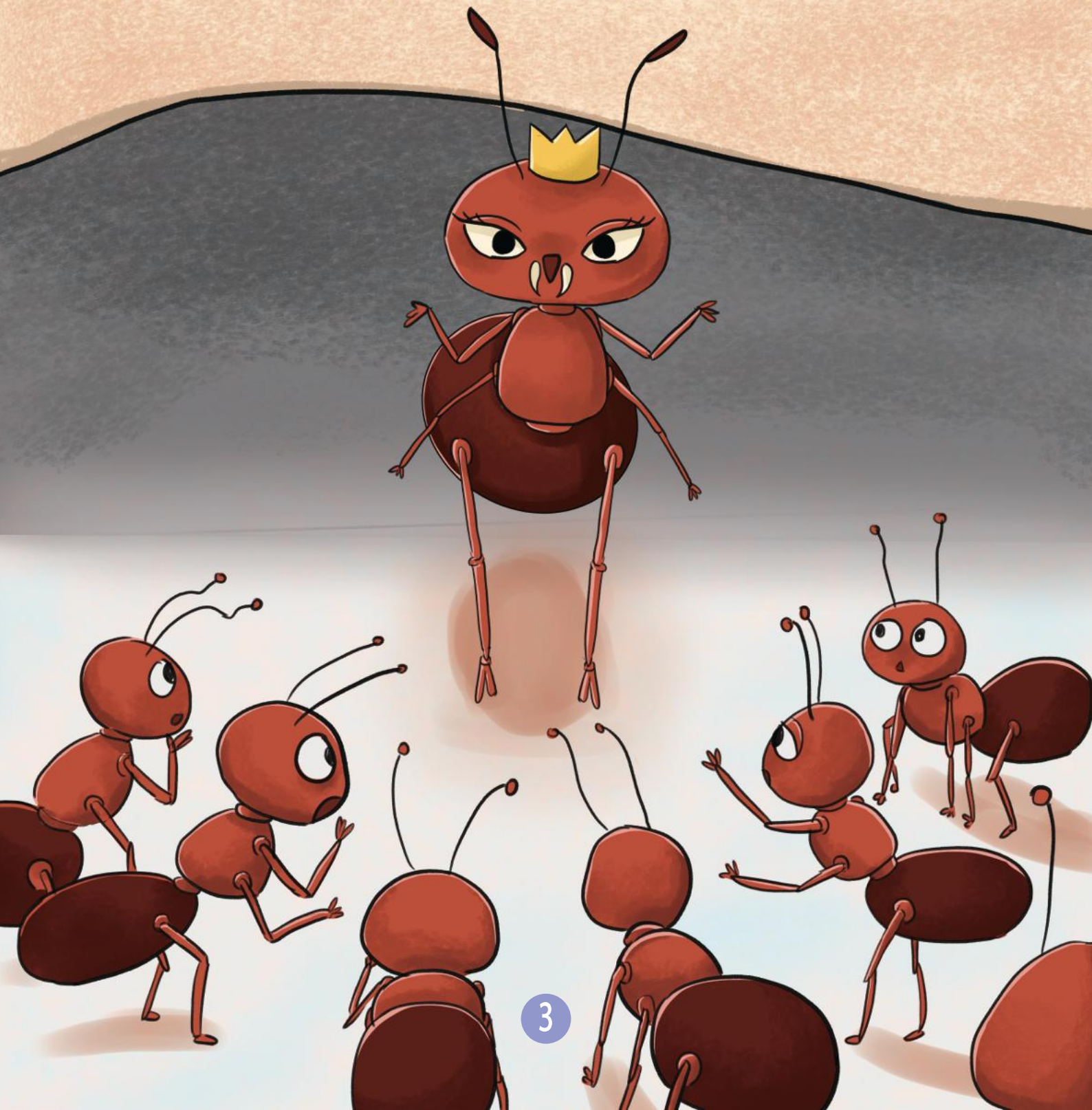
Dalam saghang, ungguok somuik du baundiong caro mandapekkan makanan.

Di dalam sarang, mereka membicarakan cara mendapatkan makanan.



Ratu somuik bapikiu caro mandapen makanan.

Ratu semut memikirkan cara mendapatkan makanan.



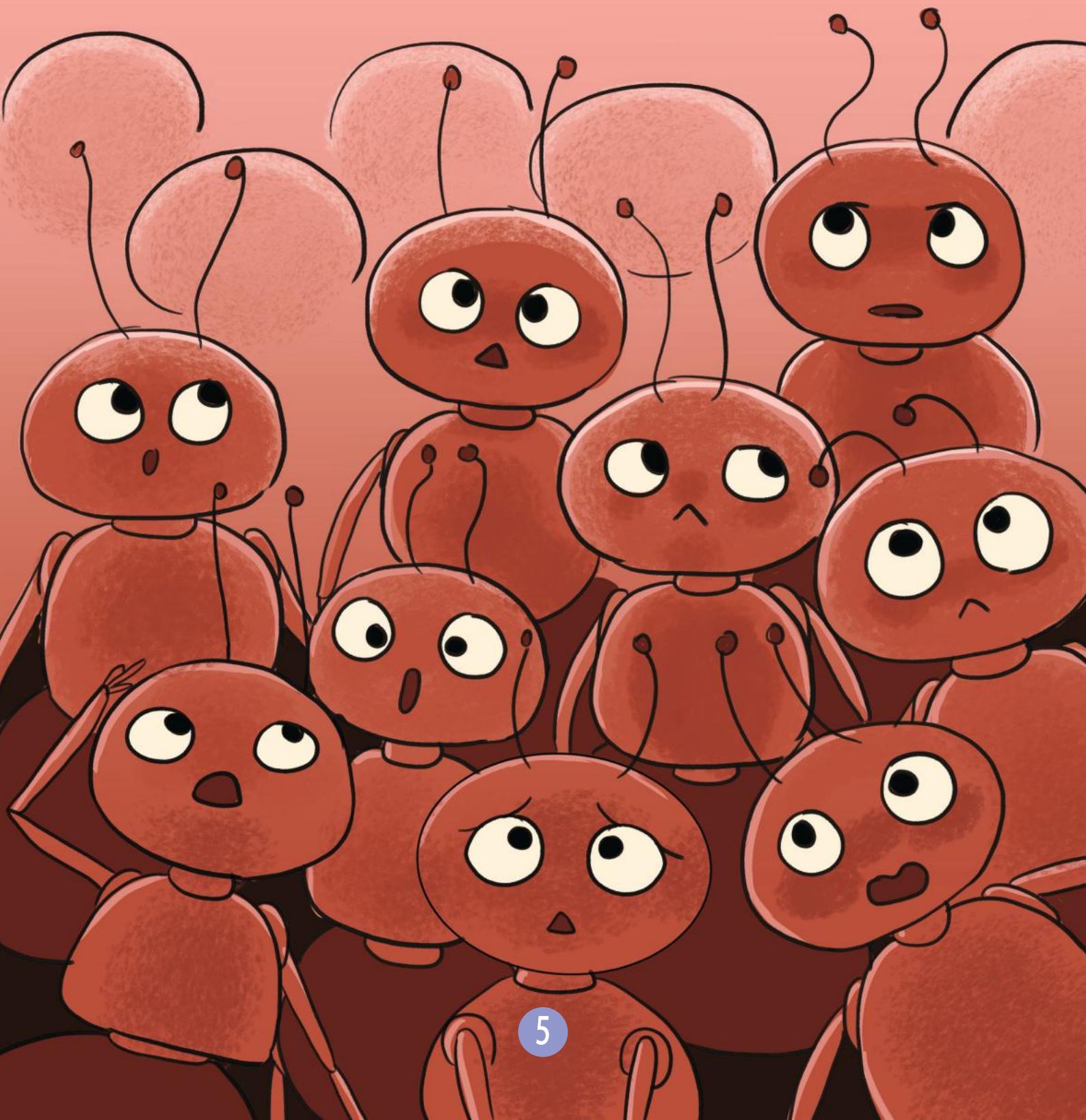
Ahha. Timbue akal ratu somuik cako.

Ahha. muncul ide si ratu semut.



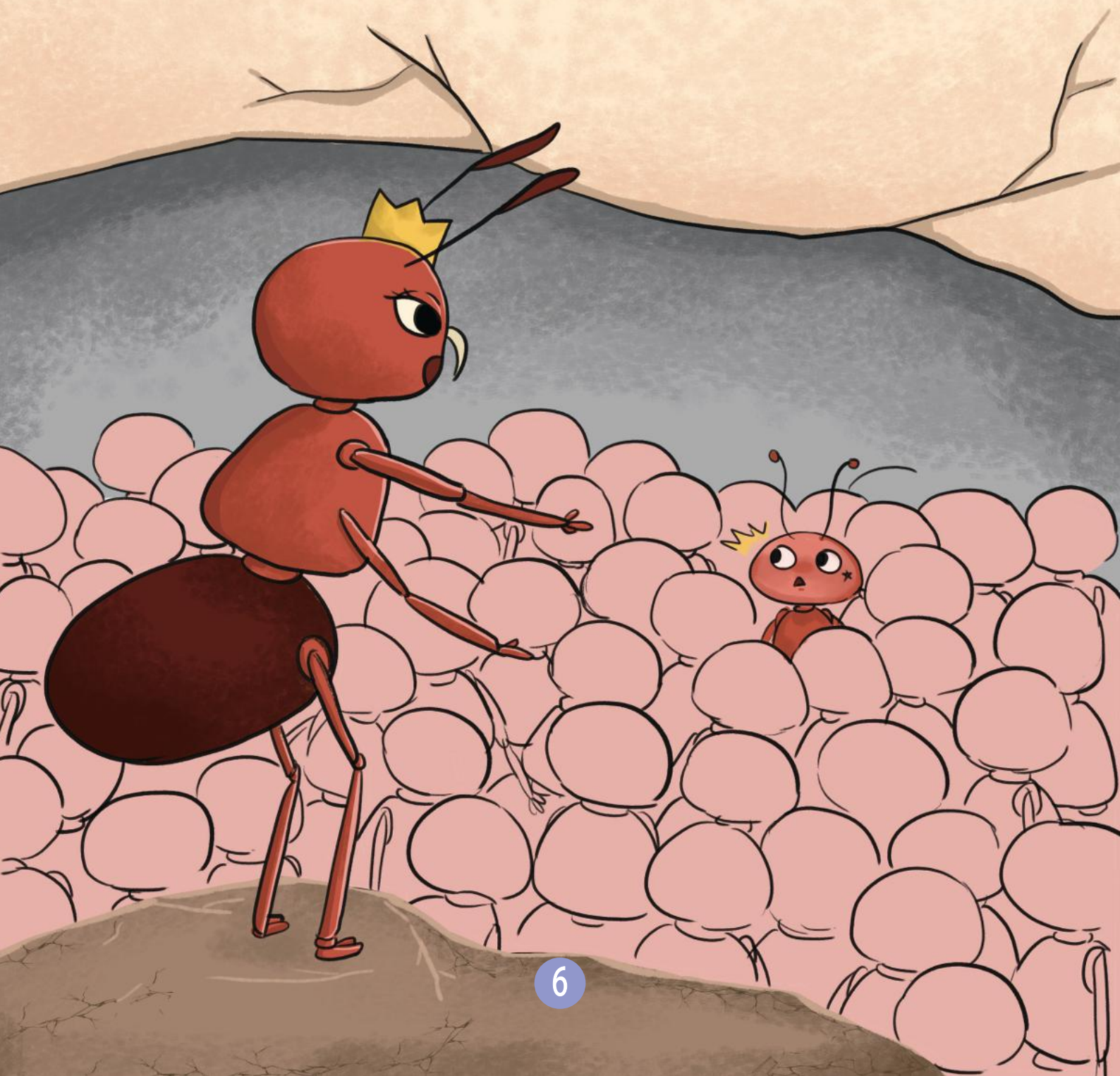
Sodo somuik manjadi binguong.

Semua semut menjadi bingung.



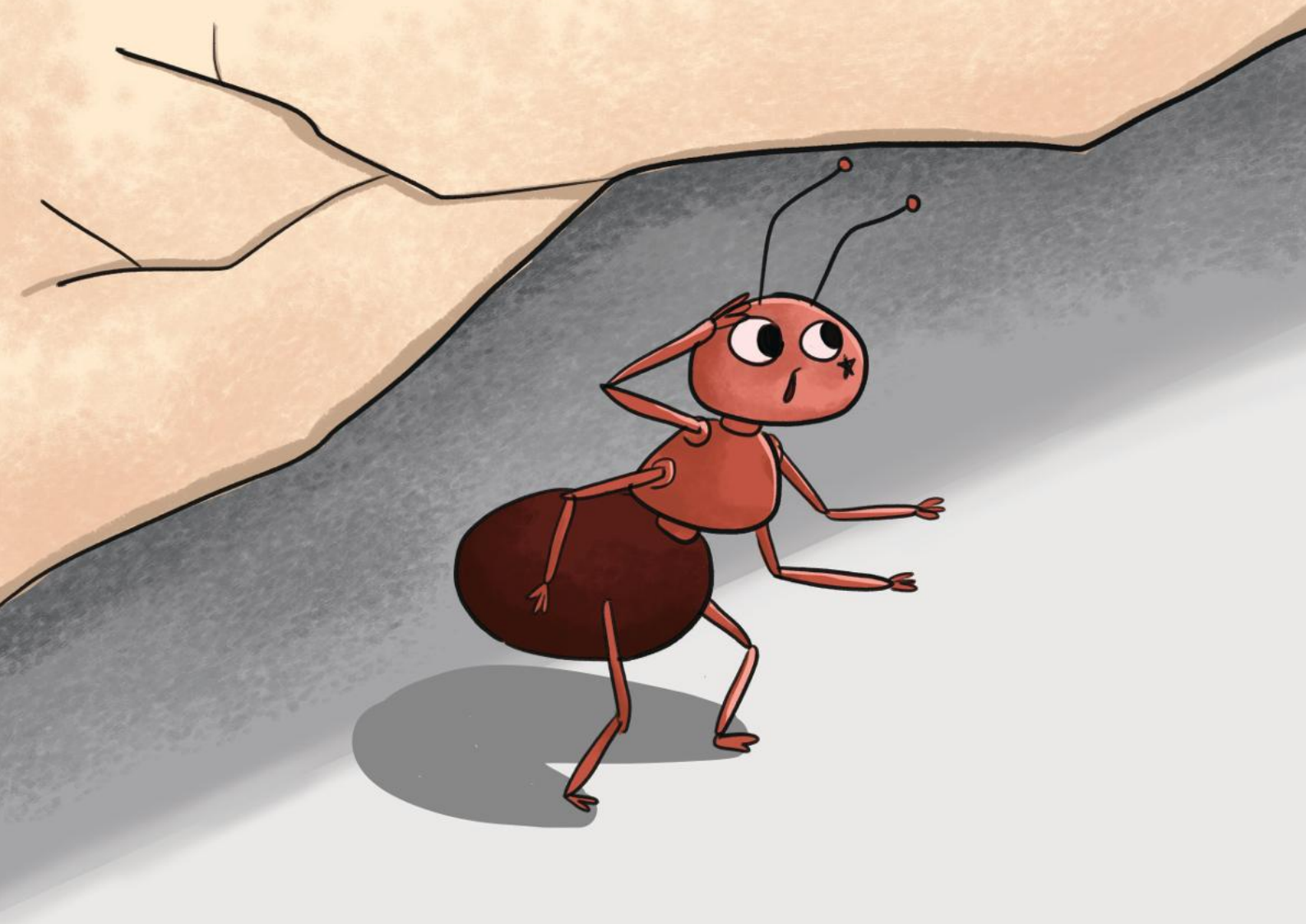
*Ratu somuik manyuo saiku somuik kolu untuok
mancai makanan*

Ratu semut menyuruh seekor semut keluar
untuk mencari makanan.



Somuik mancai tompek yang ado makanan.

Semut mencari tempat yang ada makanan.



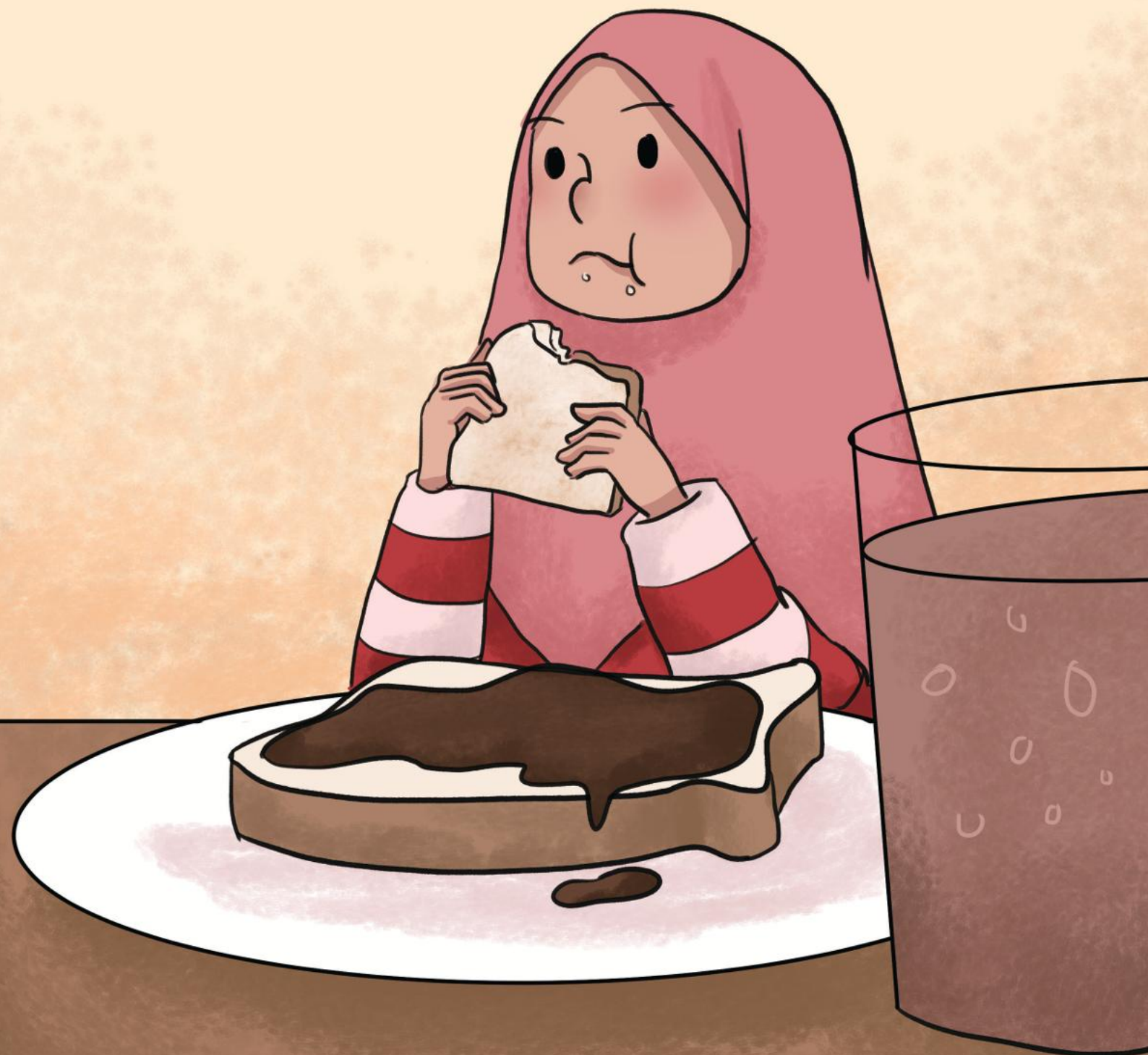
Wah. Somuik manengok Nami makan oti.

Wah. Semut melihat Nami makan roti.



Somuik bapikiu caro mandapen makanan du.

Semut berpikir cara mendapatkan makanan.



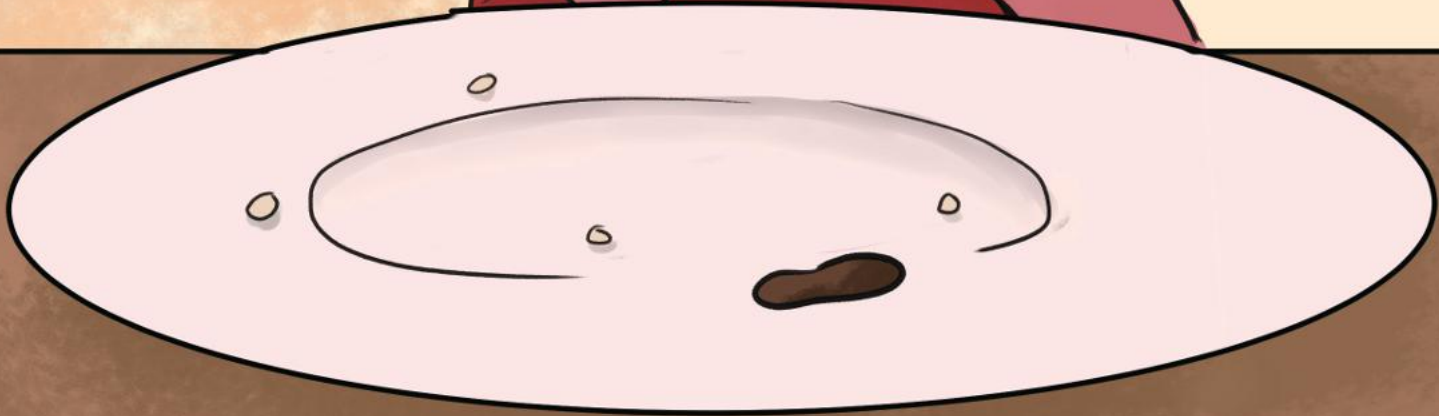
Nyam. Nami makan oti.

Nyam. Nami makan roti.



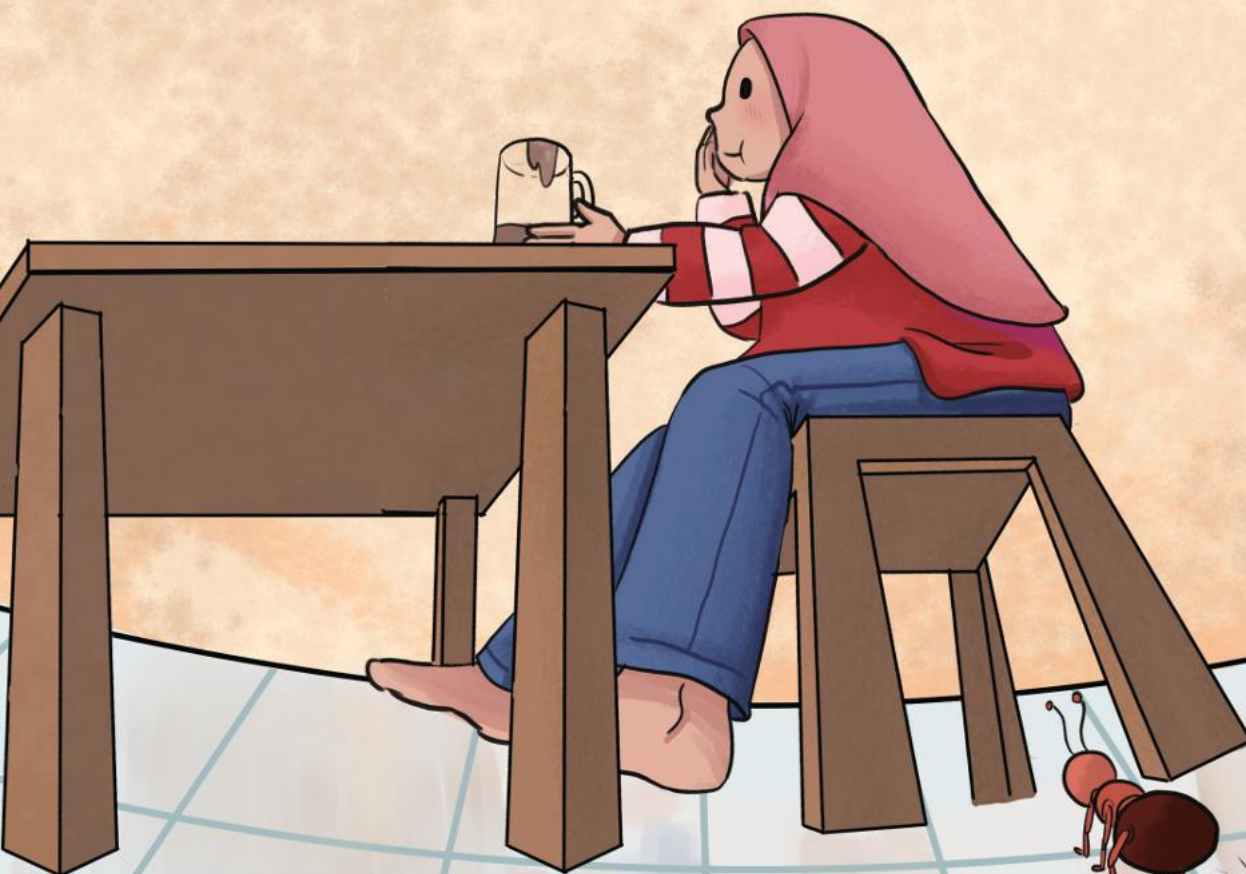
Nami minum susu.

Nami minum susu.



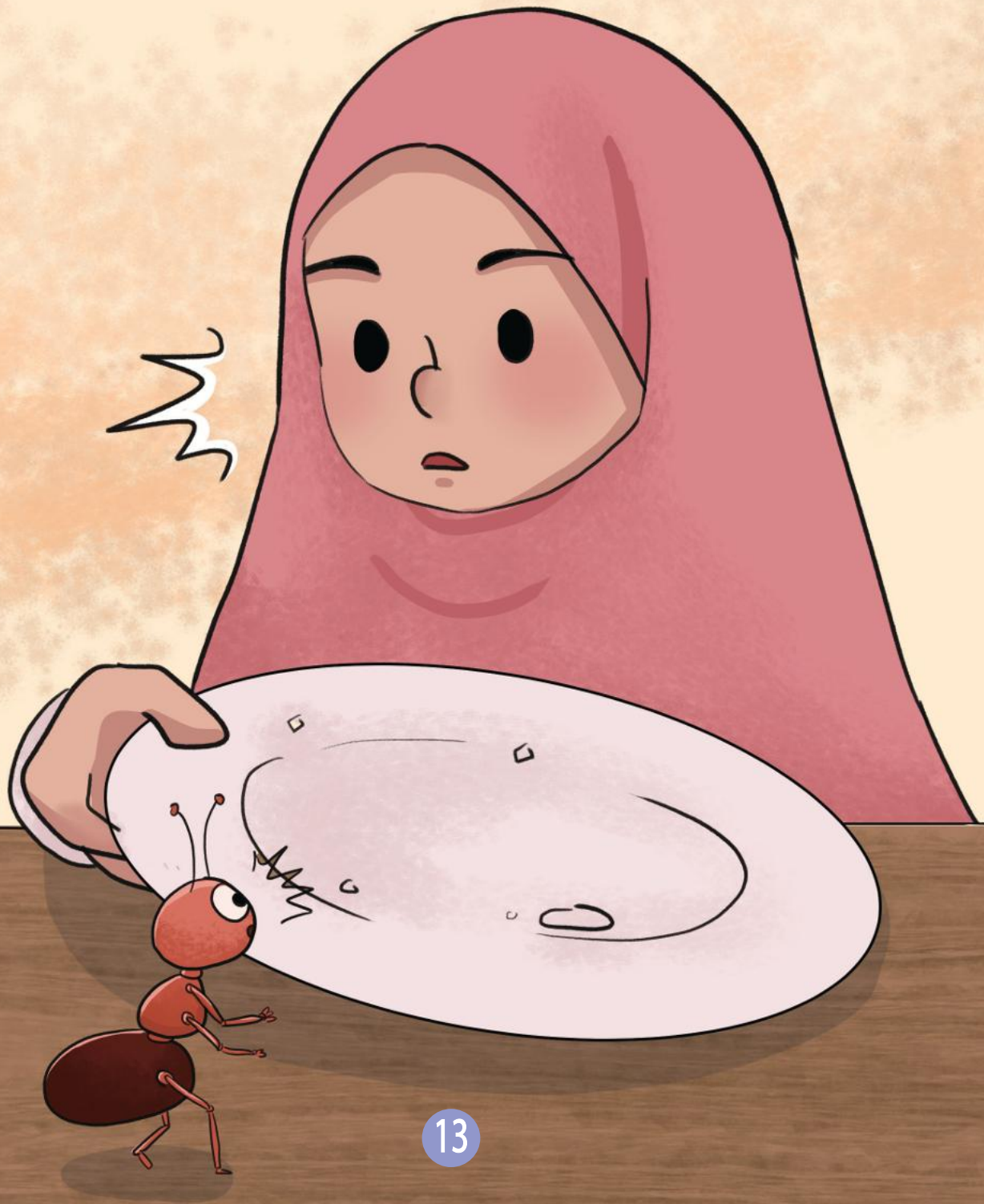
Somuik copek-copek ka meja makan.

Semut merambat ke meja makan.



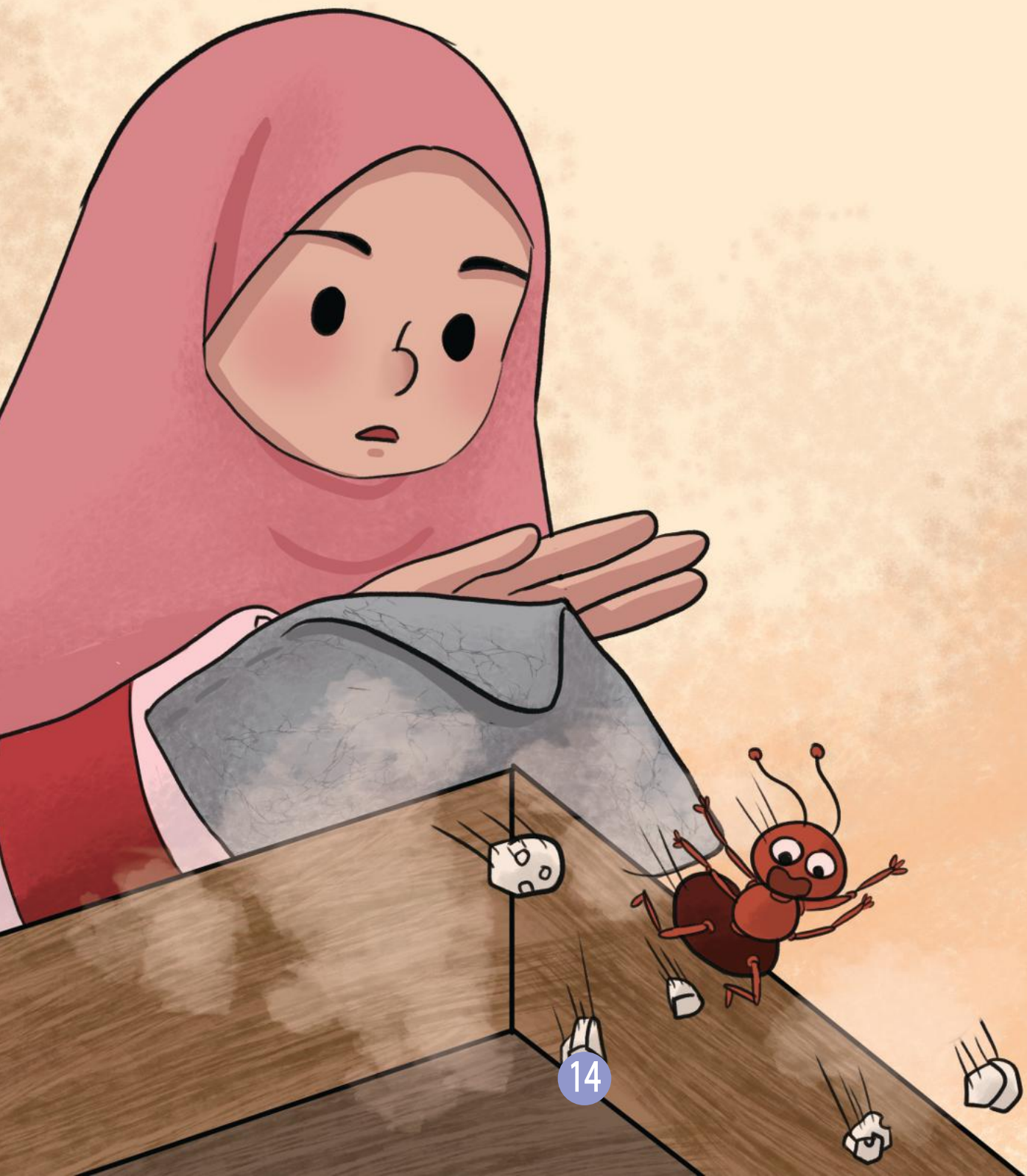
***Nami manengok somuik tu langsung
di kibe jo kain lap.***

Nami melihat semut dan mengibaskan semut dengan
kain lap.



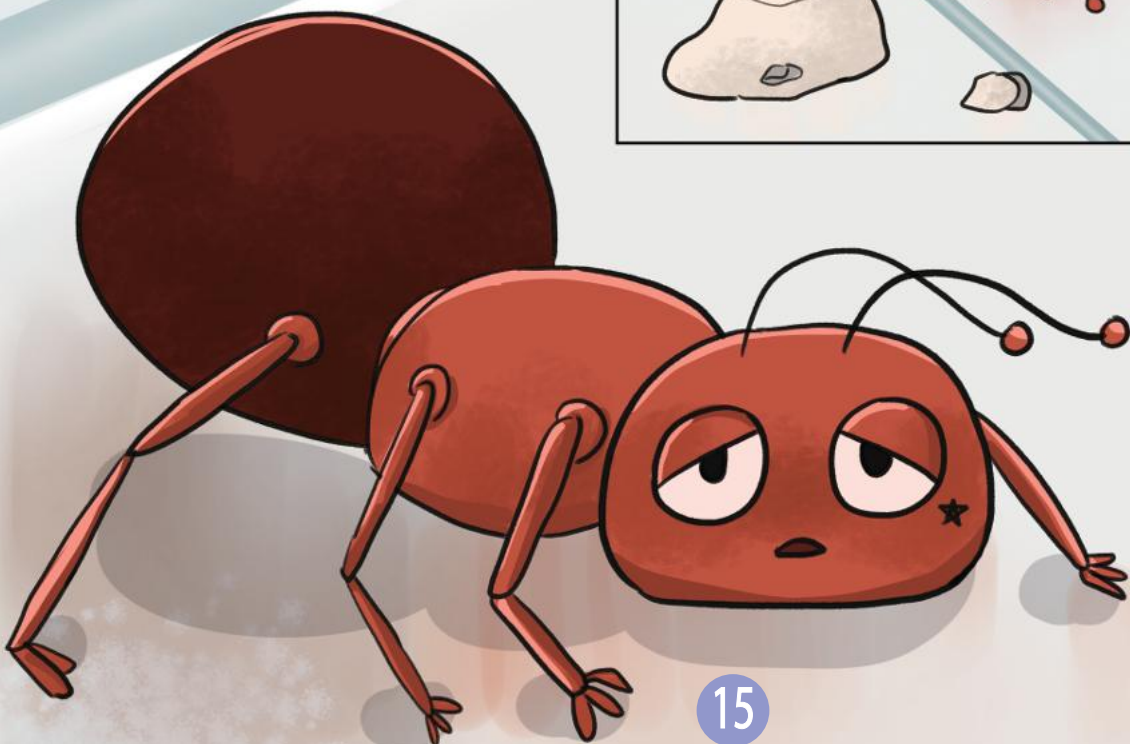
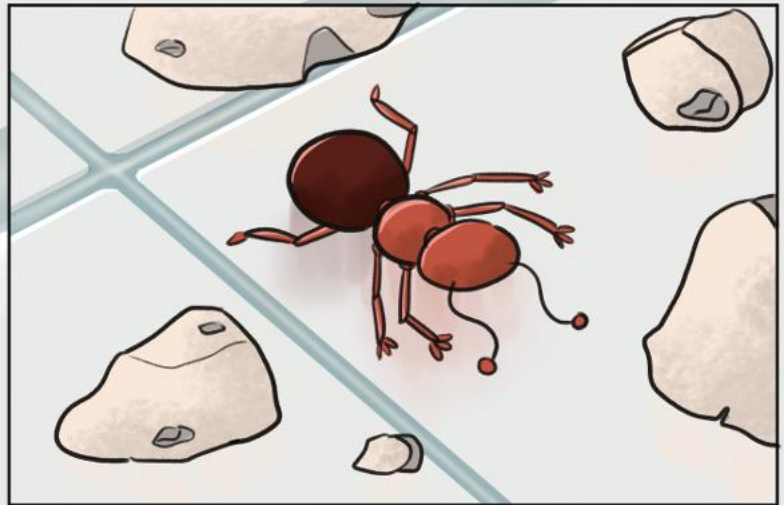
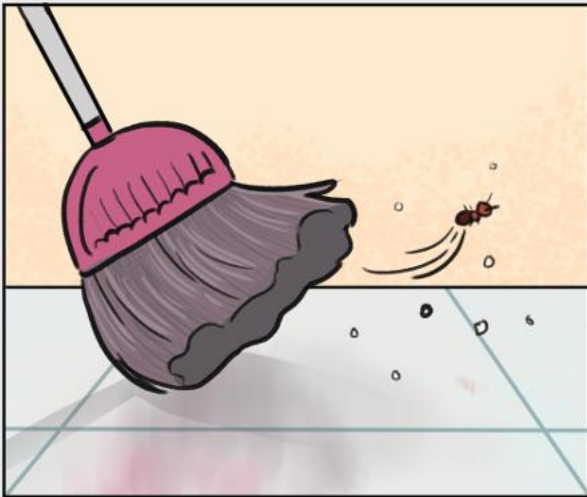
*Somuik tacampak ka lantai nan
mambuek kapalo nyo poniong.*

Semut terlempar ke lantai sehingga
kepalanya sakit.



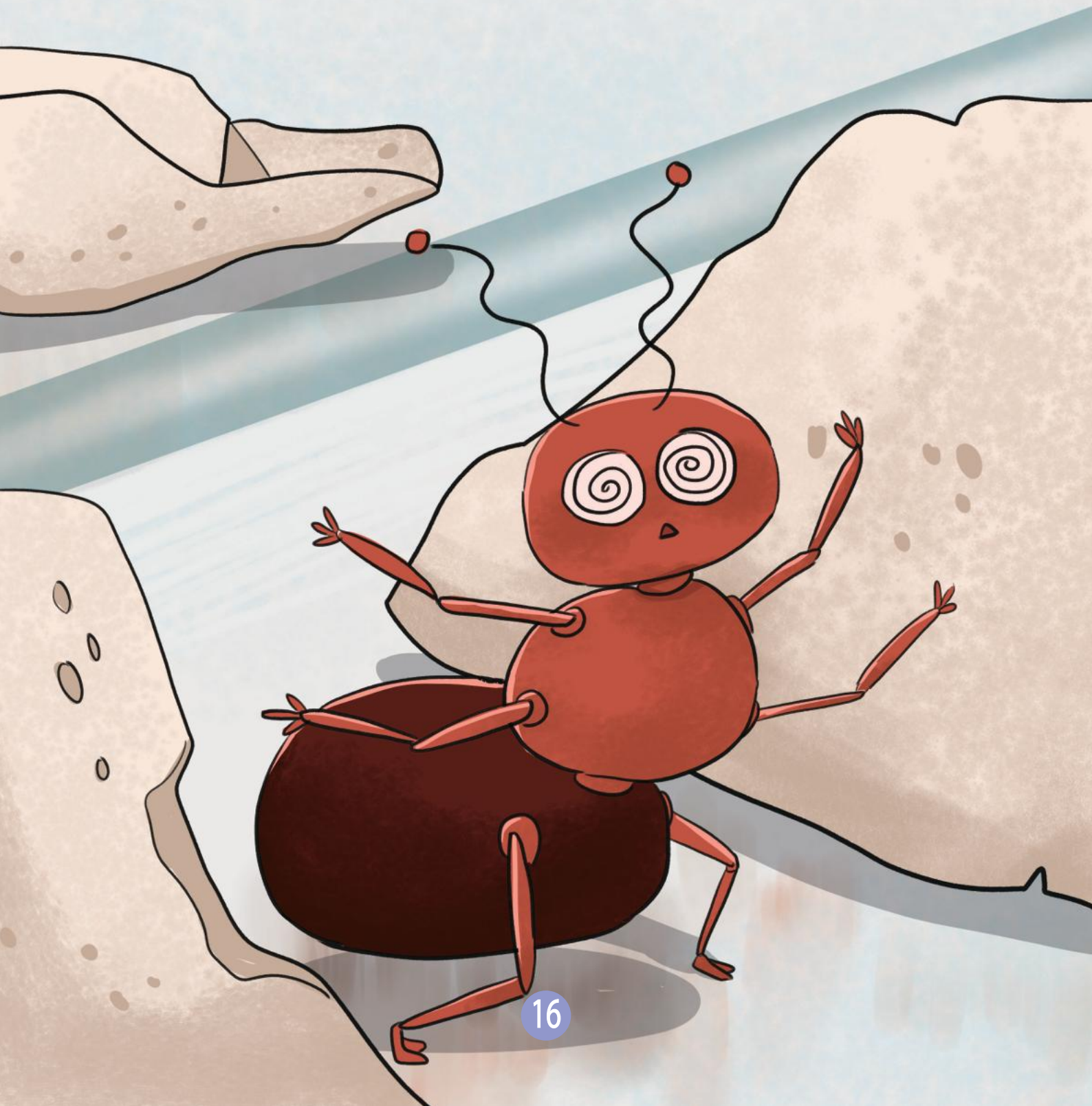
*Nami menyapu ghima oti
yang ala jatuoh kek lantai.*

Nami menyapu ceceran roti
yang jatuh ke lantai.



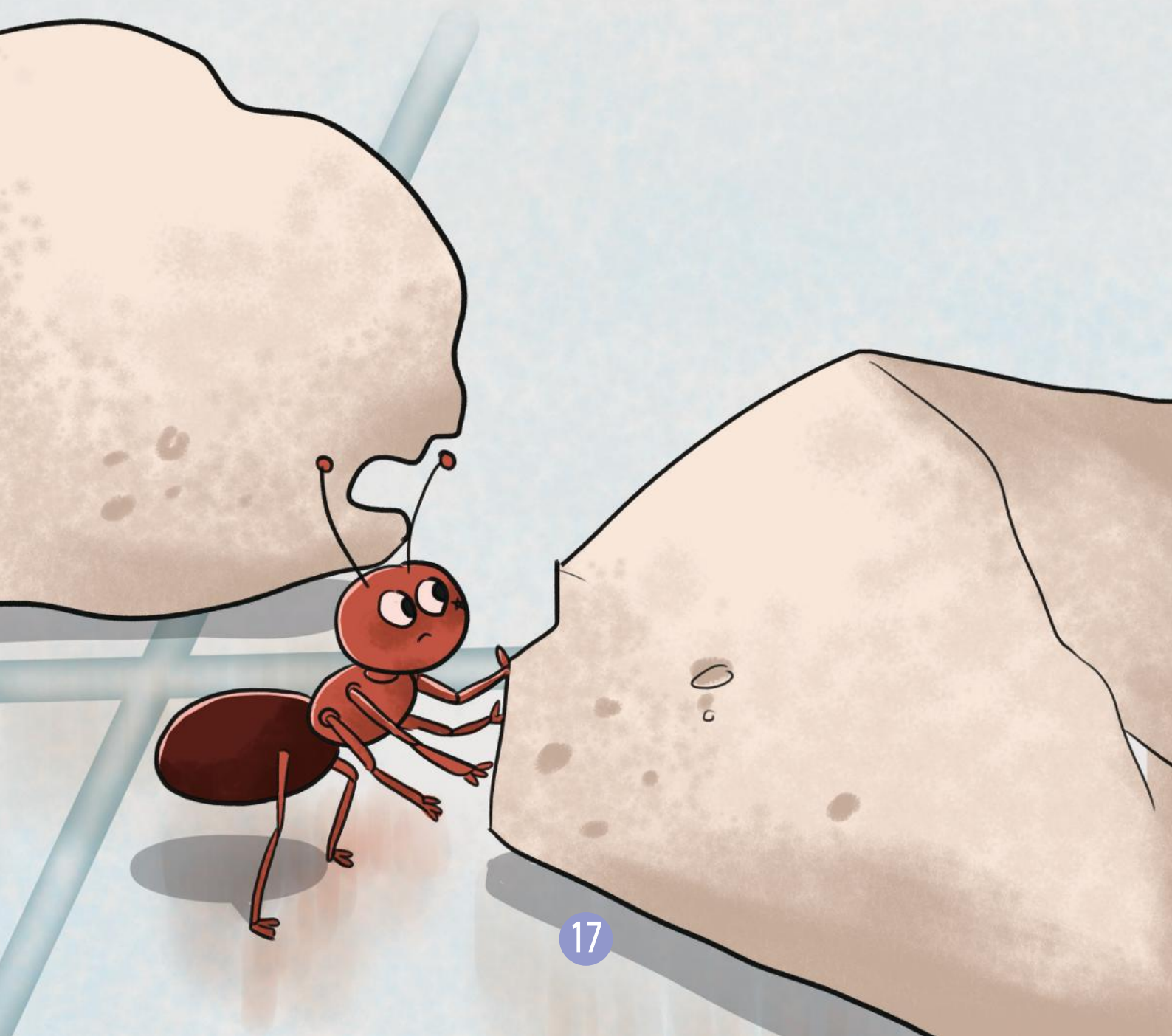
Somuik du mambiok ghima oti.

Semut mengambil ceceran roti.



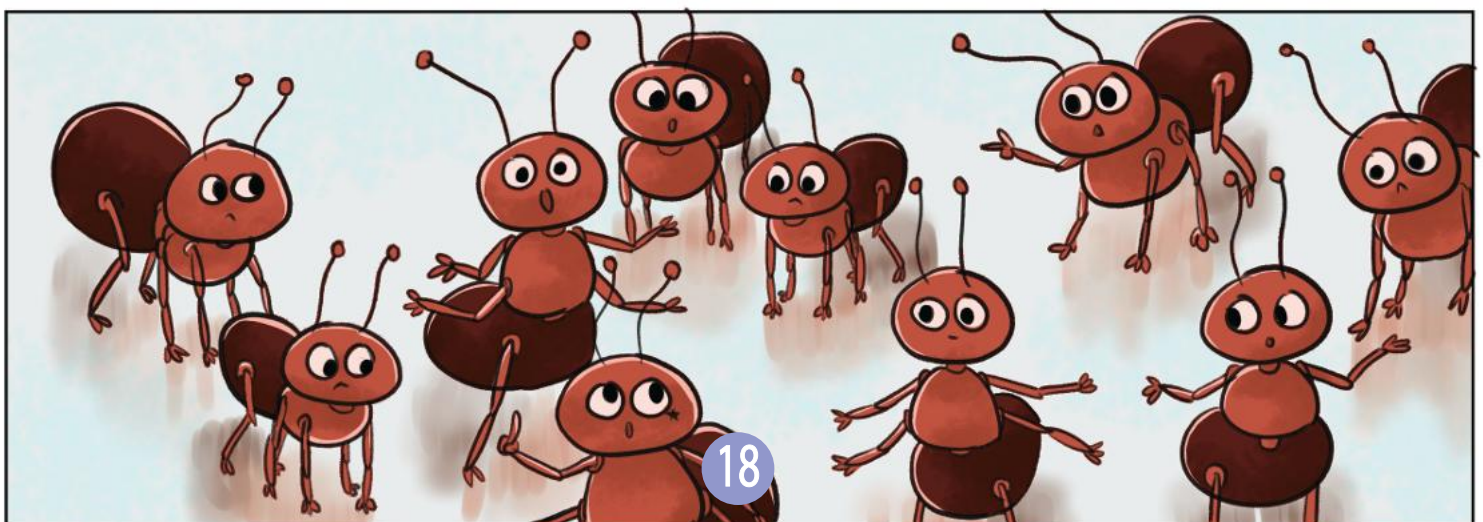
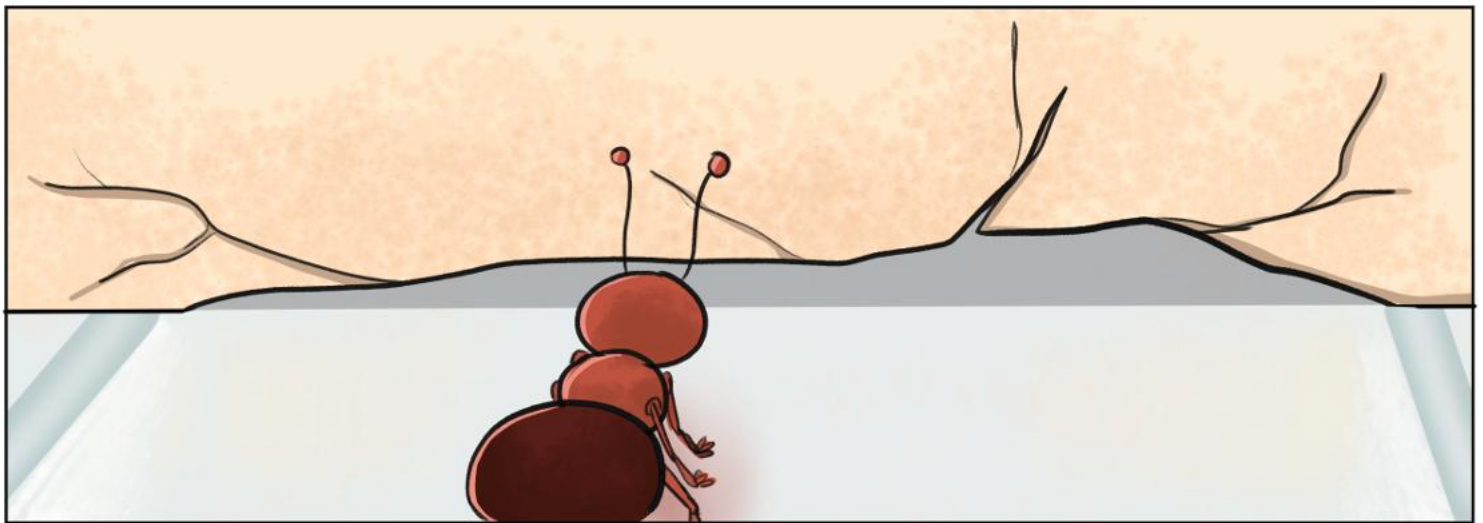
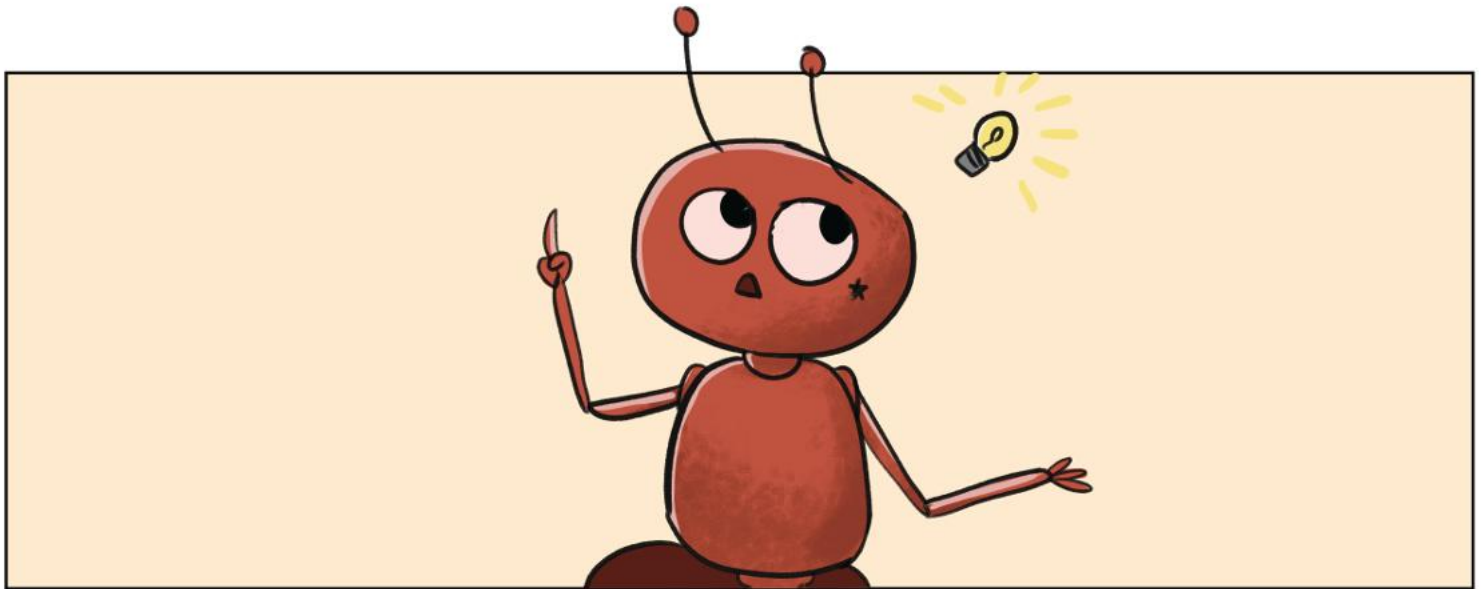
Somuik nak mambok ghima oti du ka saghang.

Semut ingin membawa ceceran roti ke sarang.



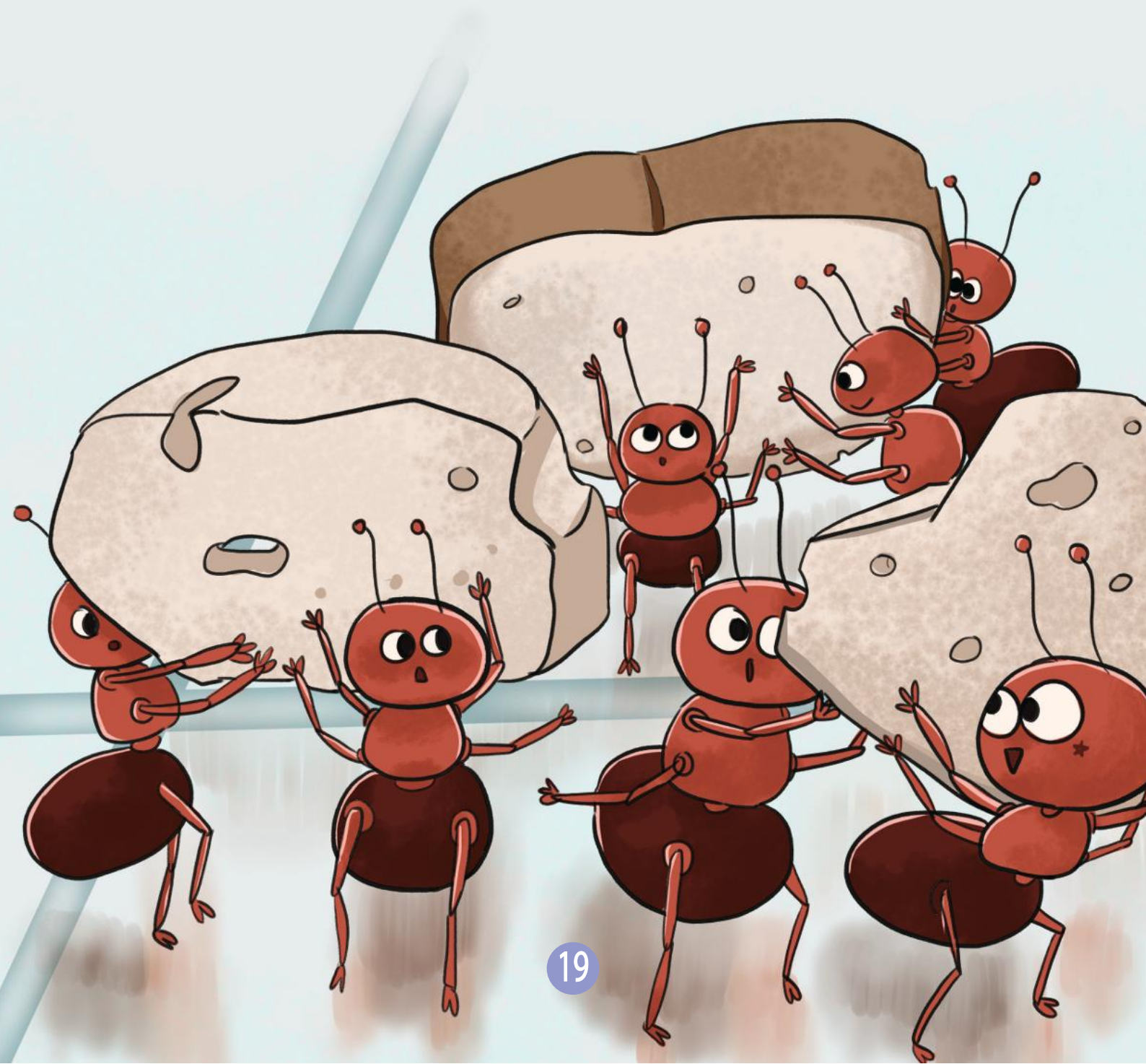
Ahha. Somuik maimbau sambilan iku kawannyo.

Ahha. Semut memanggil sembilan ekor temannya.



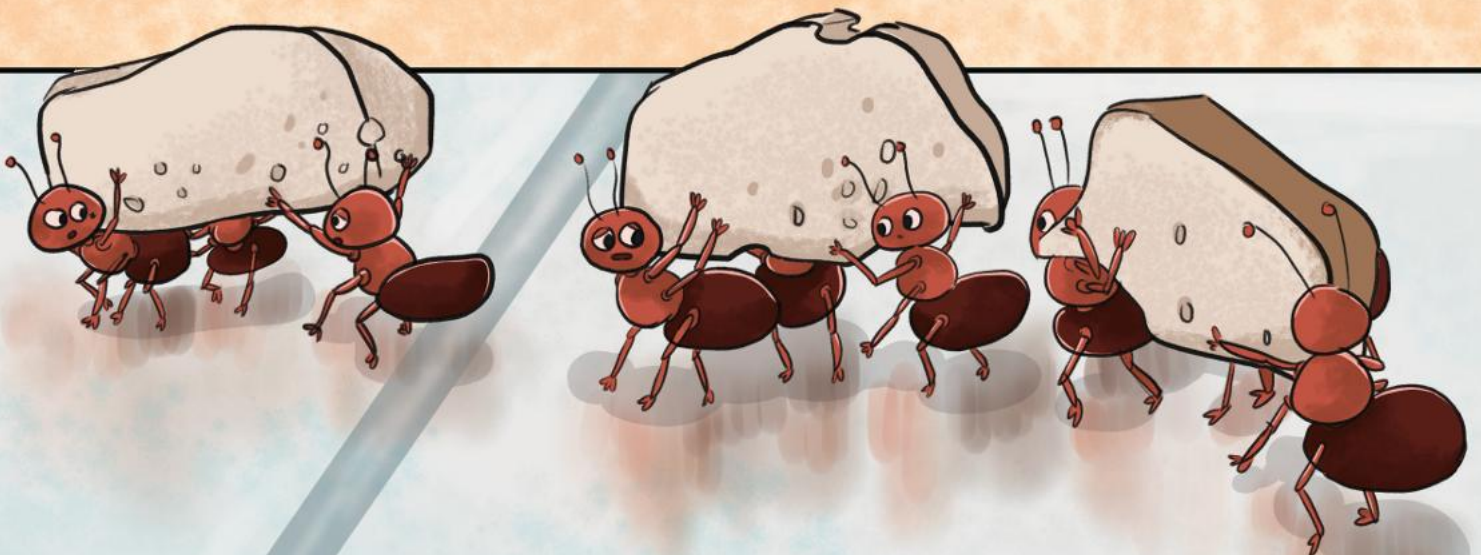
*Sambilan somuik maangkek ghima oti
ka saghang.*

Sembilan semut mengangkat ceceran roti
ke sarang



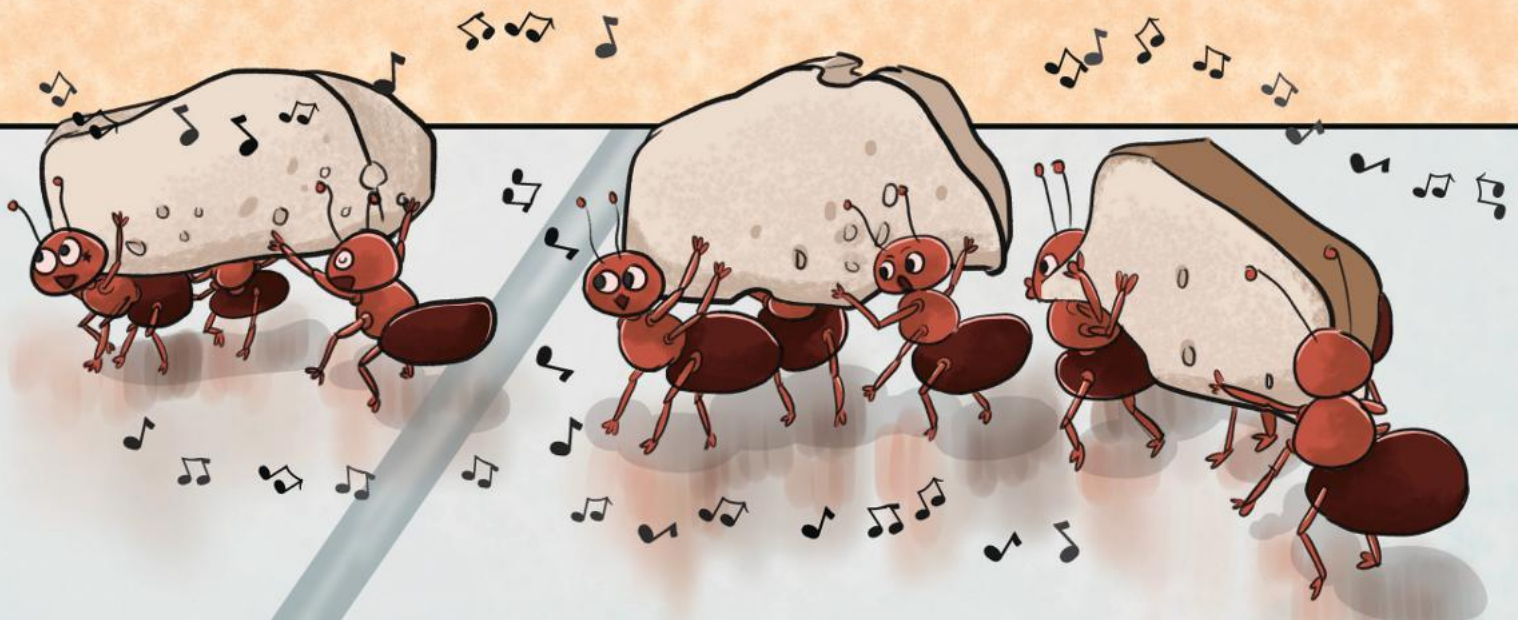
Somuik-somuik bajalan sambie malogu.

Semut-semut berjalan sambil bernyanyi.



*Mola awak bakojo. Angkek mangkanaan awak.
Untuok awak makan. Supayo litak ilang.*

Mari kita bekerja. Angkat makanan kita.
Untuk kita makan. Agar laparnya hilang.



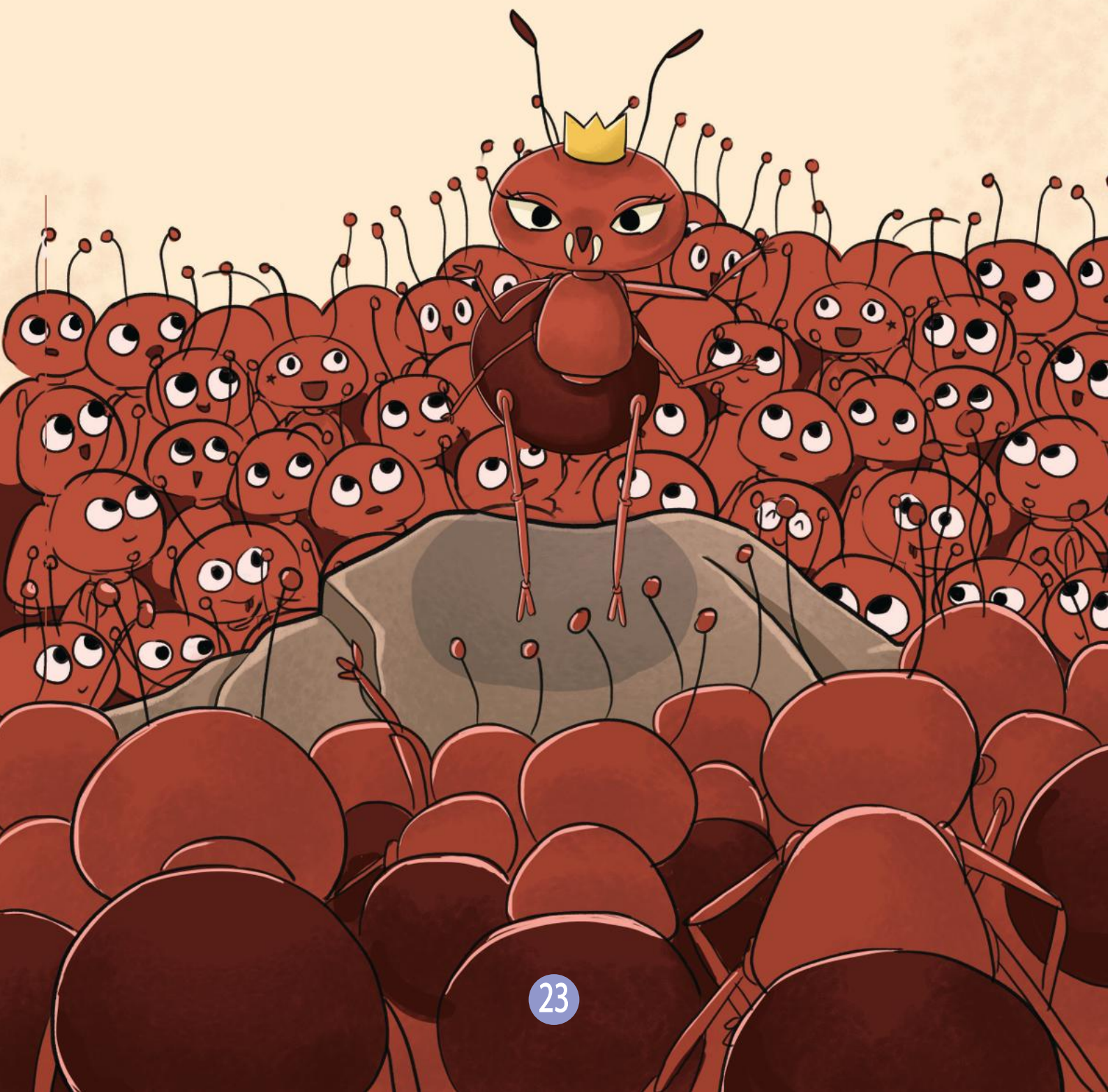
*Ratu somuik mambok sodo anak buah
nyo untuok makan.*

Ratu semut mengajak semua semut
menikmati makanan.



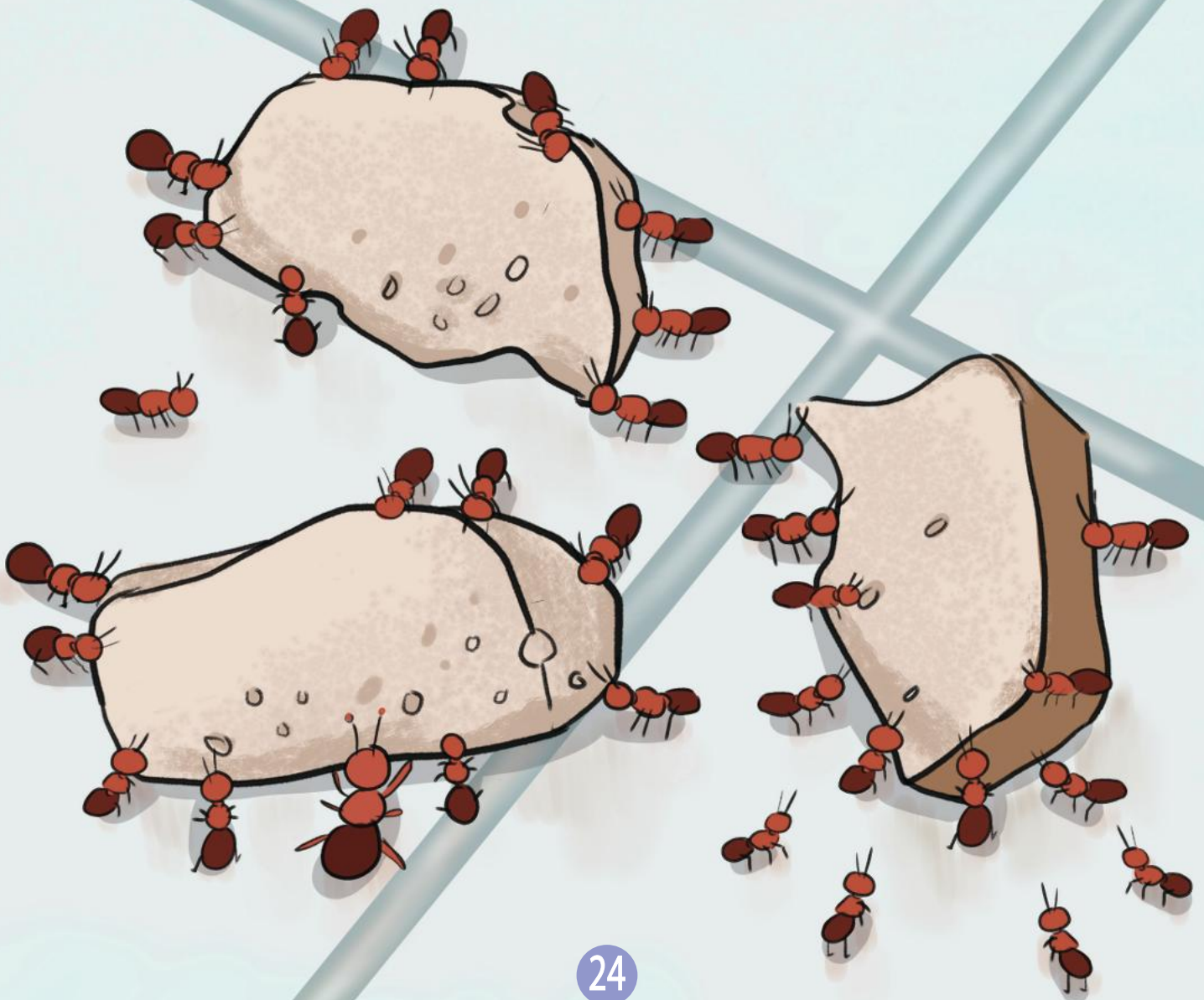
*Somuik-somuik kojo koghe basamo-samo
untuok mandapen makanan*

Semut-semut bekerja keras bersama-sama
untuk mendapatkan makanan.



Akhirnyo Sodo somuik ma aso riang gambira.

Akhirnya semua semut riang gembira.



BIODATA PENULIS

HAI, saya Ilmi Fitriani! Lahir di Ranah,Kampar,Riau, 13 Maret 2005. Saya Mahsiswi Program Studi PGSD,Fakultas FKIP,Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Saya suka menulis karena dengan menulis saya bisa mengekspresikan perasaan melalui tulisan. Buku Usaho Somuik (perjuangan semut) ini merupakan buku cerita anak Dwibahasa pertama yang saya melalui Balai Bahasa Provinsi Riau. Harapan saya semoga buku yang saya tulis ini bisa mendatangkan keceriaan kepada pembaca terkhususnya anak-anak bangsa dan bisa memetik makna dari nilai yang terkandung dalam buku tersebut. Nah kita bisa sharing melalui akun intagram @Limuunn_013



BIODATA ILLUSTRATOR

CIKIE WAHAB lahir di Pekanbaru. Menyenangi dunia ilustrasi sejak kecil dan kini serius mendalami peran sebagai ilustrator buku anak. Selain mengilustrasikan buku orang lain juga menyempatkan diri menjadi penulis buku anak dengan ilustrasi yang dibuat sendiri. Kunjungi instagram @cikiewahab untuk tahu lebih banyak tentang ilustrasinya.

Daolu, ado saungguok somuik nan maghaso ibo ati, dek ala duo aghi maghaso litak. Tu ado soang anak nan banamo Nami sodang makan oti slai aso coklat.

Dek kalomakkan sampai ima nyo bajatuoan. Tapi Nami indak sadar lo. Pas sodang talenga, datangla saiku somuik nan sodang litak tadi. Tu nampak dek somuik du ima oti nan baseak di lantai. Di cubo dek nyo mambok ima oti du ka saghang ba aghok sodo kawan-kawanyo dapek makan. Tapi banyak pa ambek somuik du untuok sampai ka ima oti du. Mulai dai tacilampak kolu samo indak kuek ma angkek ima oti du. Tu baliok nyo ka saghang untuok maimbau kawan-kawanyo nan lain. Dek kojo samo juo niek nan kuek, mako ta angkek la ima oti nan nak somuik-somuik du bok ka saghang tadi. Mako sonang la ati sodo somuik nan ado di dalam saghang du.

Suatu hari ada segerombolan semut yang sedang merasa sedih, karena sudah 2 hari merasakan kelaparan. Lalu, ada seorang anak yang bernama Nami sedang makan roti selai rasa coklat. Dia makan dengan sangat lahap. Hingga serpihan-serpihan kecil roti jatuh ke lantai. Namun, nami tidak menyadarinya. Tanpa sadar, datang lah seekor semut yang sedang dalam keadaan lapar tadi. Lalu, semut tersebut melihat serpihan roti yang berserakan di lantai. Ia mencoba membawa serpihan roti tersebut ke sarang, berharap semua teman-temannya dapat memakannya. Akan tetapi, semut tersebut dihadapkan dengan banyak rintangan. Mulai dari terseret keluar dan tidak kuat mengangkat serpihan roti itu. Kemudian ia kembali kesarangnya dan memanggil teman-teman yang lain. Dengan kerja sama dan niat yang kuat, maka terangkat lah serpihan roti yang ingin mereka bawa ke sarang tadi. Maka bahagialah semua semut yang ada di dalam sarang tersebut.

